

**PERAN ORGANISASI IKATAN KELUARGA PASAMAN BARAT
DALAM MEMPERTAHANKAN KEBUDAYAAN MINANGKABAU DI
JAKARTA, BOGOR, DEPOK, TANGGERANG, BEKASI,
(JABODETABEK)**

TESIS

Disampaikan untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan

Oleh

**Yulia Anita
NIM 1809077005**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA 2020**

ABSTRAK

Yulia Anita. 1809077005. *Peran Organisasi Ikatan Keluarga Pasaman Barat Dalam Mempertahankan kebudayaan Minangkabau di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi (JABODETABEK) Tesis, Jakarta: Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran atau fenomena Peran Organisasi Ikatan Keluarga Pasaman Barat dalam Mempertahankan kebudayaan Minangkabau di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi (JABODETABEK). Penelitian ini memfokuskan pada hal Deskripsi lokasi penelitian. peran organisasi Ikatan Keluarga Pasaman Barat dalam mempertahankan Kebudayaan Minangkabau di Jabodetabek, dan bagaimana Kontribusi terhadap perkembangan Pasaman Barat

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Subjek penelitian ini adalah pihak pengurus Organisasi Ikatan Keluarga Pasaman Barat yang terdiri dari Pimpinan organisasi IKPB, Wakil ketua IKPB, Bendahara IKPB, para anggota perantau Pasaman Barat yang tergabung di organisasi IKPB, masyarakat kabupaten Pasaman Barat. Data di kumpulkan melalui pengamatan atau observasi wawancara, dan mendokumentasikan hal-hal mengenai data yang di butuhkan kemudian data di analisis dengan cermat dan baik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1). Berdasarkan hasil penelitian dan data yang peneliti peroleh di lapangan dalam kegiatan aktifitas yang di lakukan oleh Organisasi Ikatan keluarga Pasaman Barat dalam Mempertahankan Kebudayaan Minangkabau di Jabodetabek. Ternyata adanya nilai-nilai kebudayaan Minangkabau yang di gunakan dalam setiap acara kegiatan aktifitas Organisasi Ikatan Keluarga Pasaman Barat dalam mempertahankan kebudayaan Minangkabau di Jabodetabek. 2). Organisasi Ikatan Keluarga Pasaman Barat Dalam mempertahankan kebudayaan Minangkabau di jabodetabek. Organisasi IKPB berperan dalam mempertahankan Kebudayaan Minangkabau dan berkontribusi untuk perkembangan Pasaman Barat, hal tersebut dapat dilihat dari adanya usaha dan keinginan yang besar dari para cendekiawan muda dan tokoh-tokoh masyarakat Minangkabau yang berada di Pasaman Barat dan di perantau untuk menggali dan mempelajari budaya dan adat Minangkabau ini, meskipun menghadapi berbagai kesulitan dan hambatan setiap melaksanakan kegiatan di organisasi. 3). Memberikan Rekomendasi Pasaman Barat dalam kemajuan Pasaman Barat dari persepektik kebudayaan, perekonomian, pariwisata, pertanian, pendidikan dalam melakukan diskusi. IkpB sebagai mitra memberikan masukan -masukan dan pemikiran itu sangat menambah wawasan masyarakat perantau asal Pasman Barat yang berada di jabodetabek dan masyarakat dalam nagari.

ABSTRACT

Yulia Anita. 1809077005. The Role of the Pasaman Barat Family Association Organization in Maintaining Minangkabau culture in Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi (JABODETABEK). Thesis, Jakarta:Postgraduate School Social Science Study Program Prof.Dr.Hamka.

This study uses aims to determine the description or phenomenon of the role of the west Pasaman family Association Organization in Maintaining the Minangkabau culture in Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi (JABODETABEK). This study focuses on the description of the research location. The role of the West Pasaman Family Association organization in maintaining the Minangkabau culture in maintaining the Minangkabau culture in Jabodetabek, and how it contributes to the development of west Pasaman.

This study uses a qualitative method. The subjects of this study were the administrators of the west Pasman family Association which consisted of the leaders of the IKPB organization, the vice chairman of the IKPB, the IKPB treasurers, the members of west Pasaman migrants. Who were members of the IKPB Organization, the people of west Pasaman district. Data is collected through observations or interview observations, and documents things about the data needed then the data is analyzed carefully and well.

The results showed that 1). Based on the results of research and data that researchers obtained in the field in activities carried out by the West Pasaman Family Association Organization in Maintaining Minangkabau culture in Jabodetabek.it turns out that there are Minangkabau cultural values that are used in every activity of the West Pasaman Family Association Organization activities in maintaining Minangkabau culture in Jabodetabek. 2). West Pasaman Family Association Organization activities in maintaining Minangkabau culture in Jabodetabek. The IKPB organization plays a role in maintaining Minangkabau Culture and contributing to the development of West Pasaman, this can be seen from the great effort and desire of young intellectuals and Minangkabau community leaders who are in West Pasaman and in migrants to explore and learn about culture and customs. This Minangkabau, despite facing various difficulties and obstacles in carrying out activities in the organization. 3). Provide West Pasaman recommendations in the progress of West Pasaman from the perspective of culture, economy, tourism, agriculture, education in conducting discussion. IKPB as a partner provides input and thoughts that greatly add to the insight of the migrant community from West Pasaman who are in Jabodetabek and the community in the village.

LEMBAR PENGESAHAN

PERAN ORGANISASI IKATAN KELUARGA PASAMAN BARAT DALAM
MEMPERTAHANKAN KEBUDAYAAN MINANGKABAU DI JAKARTA, BOGOR,
DEPOK, TANGGERANG, BEKASI, (JABODETABEK)

TESIS

Oleh

Yulia Anita
1809077005

Dipertahankan di Depan Komisi Penguji Tesis Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Tanggal 12 Agustus 2020

Komisi Penguji Tesis	Tanda Tangan	Tanggal
1. Prof.Dr.H.Ade Hikmat, M.Pd. (Ketua Penguji)		21/12/20
2. Dr. Rudy Gunawan, M.Pd. (Sekretaris Penguji)		26/09/20
3. Dr.Rudy Gunawan,M.Pd. (Anggota Penguji, Pembimbing 1)		26/09/20
4. Prof.Dr.H.Ch Suprpto, M.M. (Anggota Penguji, Pembimbing 2)		26-9-2020
5. Purnama Syaepurrohman, Ph.D. (Anggota Penguji 1)		12-10-2020
6. Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd. (Anggota Penguji 2)		12/10/20

Jakarta, 21 Desember 2020

Direktur Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

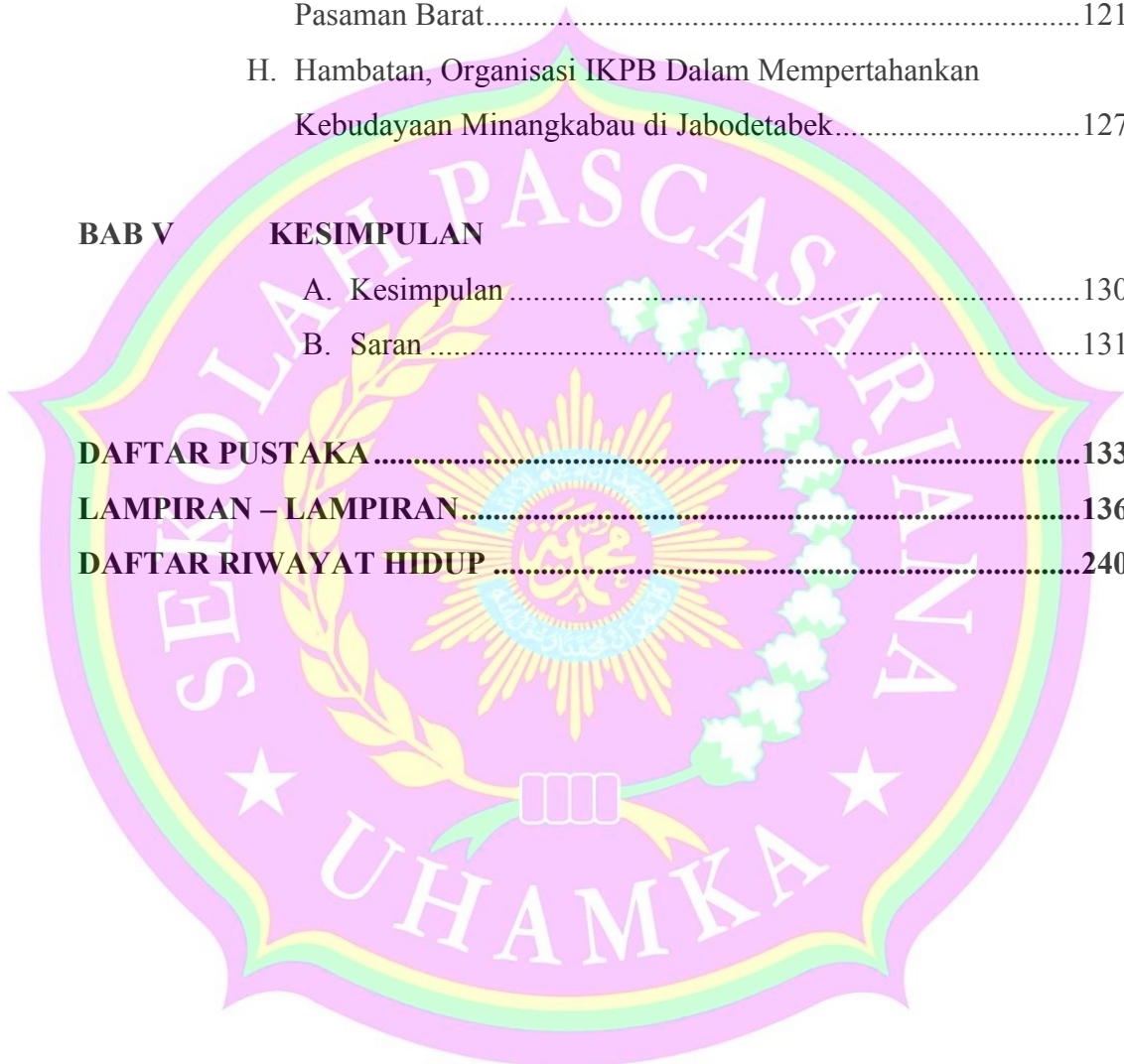

Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
LEMBARAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BANGUNAN	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Dari Penelitian	7
E. Kegunaan Hasil penelitian	8
BAB II Tinjauan Teori	
A. Peran Organisasi	9
1. Pengertian Peran Organisasi	9
2. Pengertian Organisasi dan unsur-unsurnya	10
3. Pengertian organisasi kedaerahan	11
4. Teori Organisasi	12
5. Teori organisasi fungsi	17
B. Bentuk-bentuk Organisasi	20
C. Macam- macam Organisasi	26
1. Organisasi Berdasarkan Tujuannya	26

2.	Berdasarkan kaitan hubungan dengan dengan pemerintah ..27	27
3.	Berdasarkan Skala (ukuran) Besar- Kecil27	27
D.	Berdasarkan Tujuannya.....28	28
E.	Berdasarkan Organization Chart dan Bangan Organisasi28	28
F.	Prinsip- prinsip organisasi.....30	30
G.	Konsep sejarah kebudayaan Minangkabau31	31
H.	Konsep teori pentingnya mempertahankan kebudayaan Minangkabau dalam arus modernisasi dan kebudayaan global .37	37
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	
A.	Metodologi Penelitian.....44	44
B.	Tempat dan Waktu Penelitian.....45	45
C.	Metode Penelitian47	47
D.	Teknik Dan Instrumen penelitian49	49
E.	Teknik Pengolahan dan Analisis Data54	54
F.	Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan data.....57	57
G.	Sistematika penulisan59	59
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A.	Gambaran Umum Pasaman Barat61	61
1.	Sejarah Umum Pasaman Barat61	61
2.	Letak dan Kondisi Geografis61	61
3.	Kondisi Perekonomian62	62
4.	Kondisi Administratif63	63
5.	Keadaan Penduduk64	64
6.	Komposisi Penduduk Menurut Agama65	65
B.	Sejarah IKPB66	66
1.	Proses Terbentuknya IKPB.....66	66
2.	Visi dan Misi Organisasi IKPB68	68
C.	Struktur Organisasi Ikatan Pasaman Barat69	69
D.	Pentingnya Komunikasi dalam organisasi71	71

E. Peran program kegiatan IKPB di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi (Jabodetabek)	81
F. IKPB Memiliki Peran Besar Dalam Mempertahankan Kebudayaan, Meningkabau di Jabodetabek.....	117
G. Kontribusi IKPB dalam Perkembangan Kabupaten Pasaman Barat.....	121
H. Hambatan, Organisasi IKPB Dalam Mempertahankan Kebudayaan Minangkabau di Jabodetabek.....	127
BAB V	
KESIMPULAN	
A. Kesimpulan	130
B. Saran	131
DAFTAR PUSTAKA	133
LAMPIRAN – LAMPIRAN	136
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	240



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masyarakat Minangkabau adalah suatu kelompok etnis atau suku yang mendiami wilayah Sumatra Barat. Sebagaimana halnya dengan masyarakat Indonesia lainnya di wilayah nusantara ini, masyarakat Minangkabau memiliki sistem nilai budaya yang telah di wariskan secara turun temurun dari nenek moyang mereka.¹ Masyarakat etnis Minangkabau merupakan salah satu contoh masyarakat yang memiliki nilai, tradisi dan kebudayaan yang berbeda dengan kelompok masyarakat lain. Ketika satu kelompok masyarakat memiliki nilai dan kebudayaan yang berbeda dengan kelompok masyarakat yang lain. Maka hal ini dapat menjadi sebuah legitimasi bagi suatu kelompok masyarakat untuk mengenalkan identitas dirinya kepada masyarakat lain yang berada di luar dari kelompok mereka. Budaya Minangkabau adalah sebuah budaya yang berkembang di minangkabau serta di daerah rantau Minang. Daerah rantau ini mencakup wilayah-wilayah yang ada di Indonesia di karenakan masyarakat minangkabau adalah masyarakat yang suka merantau.² Masyarakat etnis Minangkabau dikenal sebagai salah satu masyarakat yang merantau hal tersebut menjadi ciri khas dari masyarakat Minangkabau. Pembangunan perkotaan di Indonesia memberikan berbagai dampak bagi masyarakat secara luas, baik yang bersifat positif, maupun

¹Rizal Mustansyir, Misnal Munir. Agustus 2017. *Konsep Urang Sabana Urang Dalam Pepatah Adat Minangkabau. jurnal filsafat.* vol.19,No.2, hlm. 1-2.

²Diana Roselin, Agustus 2015. *Nilai Budaya Dalam ungkapan Minang Kabau Kajian Perspektif Antropologi Linguistik Karya oktovianus.* Vol.x,No.21, hlm. 2.

yang negatif. Pembangunan di kota-kota besar dan menengah di Indonesia, yang di penuhi oleh penduduk yang urbanisasi dari desa-desa memberikan banyak manfaat bagi pemerintahan, maupun bagi masyarakat. Manfaat dimaksud diantaranya dukungan terhadap memberikan lapangan kerja yang luas bagi masyarakat, penyediaan sarana dan prasarana umum serta penyediaan sarana. Kedudukan Jakarta sebagai ibu kota Negara pada gilirannya menarik pendatang daerah sekitarnya Data penduduk asal Minangkabau yang tersebar di seluruh Indonesia seperti yang ada di dalam Wikipedia cukup besar. Berdasarkan sensus 2010, jumlah seluruh penduduk Minangkabau ada sekitar 8 juta, dimana 4 juta lebih tinggal di Sumatra Barat, sedangkan sisanya berada di wilayah lain, termasuk di DKI Jakarta 305 ribu, Jawa Barat 202 ribu jambi 169 ribu. Dengan jumlah 300 ribu lebih orang Minangkabau di kota Jakarta, itu menunjukkan bahwa secara demografi presentasi Minangkabau di kota Jakarta cukup besar.³ Minangkabau tidak bisa terlepas dari tradisi merantau (Migrasi). Sejak zaman dulu orang Minang sudah terbiasa berpergian keluar daerahnya sebutan wilayah rantau dalam tambo minang mempunyai konotasi bahwa secara berakar, mereka sudah memiliki wilayah luar untuk di datangi sementara ataupun selamanya.

Proses imigrasi adalah suatu proses para perantau tinggal dan menyesuaikan diri dengan lingkungan setempat dimana dia datangi. Proses itu butuh waktu yang lama dan upaya yang harus serius .Dalam proses imigrasi, perantau harus menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial, lingkungan budaya dan lingkungan

³Rusdi Muchtar. 2014. *Praktek Komunikasi Antar Budaya Para perantau Minangkabau Di Jakarta.jurnal Penelitian Pers dan komunikasi pembangunan.vol.18,No.3, hlm. 255.*

fisik, di tempat menetap, lingkungan sosial dan budaya tentu sudah pasti berbeda dengan kondisi di daerah asal salah satunya di kota.

Budaya kota dan budaya daerah merupakan dua kutub yang saling tarik-menarik ini individu atau kelompok menarik untuk diperhatikan, bahwa dalam proses tarik-menarik ini individu atau kelompok ternyata tidak tertumpu pada suatu kutub tertentu. Umpamanya tetap berpegang secara teguh pada budaya daerah dan sedikitpun terpengaruh pada budaya kota, atau sebaliknya sama sekali meninggalkan budaya daerah untuk mengikuti budaya kota. Hasil yang sering nampak adalah individu atau kelompok masyarakat kota yang mengalami proses tarik-menarik ini memiliki kedua ciri budaya yang ada hanya kadar nya saja yang berbeda.⁴ Jakarta sebagai lokasi interaksi antara dua budaya di atas juga menunjukkan gejala yang sama. Di satu sisi sampai tahap tertentu sudah menunjukkan budaya kota, sementara di sisi lain mereka masih berpegang pada budaya asal. Satu ilustrasi yang bagus yang di berikan oleh Mary Somers. Ia menunjukkan bagaimana para pendatang bergulat dengan masalah ini, di mana mereka harus mengembangkan potensi diri pribadi semaksimal mungkin, sementara pada saat yang sama mereka juga tetap berpegang pada kolektivisme dan kekerabatan.⁵

Pada masyarakat Minangkabau di Jakarta umpamanya Meutia F.H Swasono menunjukkan 4 alasan utama terbentuknya organisasi kedaerahan ini
:6

⁴ Akmal Nasery. 1993. *Keberadaan Organisasi Kedaerahan Minangkabau Kontemporer*, Skripsi Depok : Universitas Indonesia. hlm. 6.

⁵*Ibid.*

⁶ Meutia F.H.Swasono.2010. *Generasi muda Minangkabau di Jakarta: Masalah identitas Suku Bangsa*, Skripsi, Depok: Universitas Indonesia. hlm.124.

1. Mengembangkan rasa solidaritas antara masyarakat Sumatra Barat di Jakarta pada umumnya, dan warga suatu daerah tertentu yang dirantau khususnya;
2. Mengadakan hubungan dengan nagari di daerah asal dalam usaha memajukan kampung halaman; Dalam Pendidikan
3. Mengusahakan kesejahteraan dan bantuan terhadap masyarakat Minangkabau pada umumnya di Jakarta, dan
4. Menghidupkan terus serta memperkenalkan kesenian Minangkabau kepada masyarakat luas di Jakarta.

Organisasi sebagai tempat mengembangkan rasa solidaritas mencakup hal yang lebih luas yakni sebagai dalam memperhatikan peredam keterkejutan budaya anggota-anggota terhadap budaya kota. Dalam organisasi kedaerahan, Peran organisasi ikatan keluarga pasaman barat dalam berkontribusi terhadap Hal inilah yang kemudian juga melatar belakangi peneliti untuk melakukan pendalaman terhadap permasalahan tersebut. Pasaman Barat juga memperhatikan sebagai bagaimana keterkejutan budaya bias diminimalisasi karena budaya yang berlaku adalah budaya daerah. Hubungan dengan nagari daerah asal yang tampaknya cukup berhasil, setidaknya dilihat dari segi Ekonomi⁷ Dari uraian di atas terlihat bahwa organisasi ke daerahan tidak saja penting dan di butuhkan oleh individu anggota tertentu, melainkan juga bagi perkembangan daerah asal dalam kerangka makro pembangunan nasional. Selain itu organisasi kedaerahan juga berfungsi sebagai ujung tombak yang

⁷*Ibid.* hlm. 26-27.

memperkenalkan dan memungkinkan kebudayaan daerah memasuki pergaulan antar budaya di perkotaan. Karenanya di tengah arus deras kehidupan perkotaan yang kerap direduksi dengan sebutan globalisasi . Era globalisasi dapat menimbulkan perubahan pola hidup masyarakat yang lebih modern. Akibatnya masyarakat cenderung untuk memilih kebudayaan baru yang dinilai lebih praktis dibandingkan dengan budaya lokal. Salah satu faktor yang menyebabkan budaya lokal dilupakan di masa sekarang adalah kurangnya generasi penerus yang memiliki minat untuk belajar dan mewarisi kebudayaannya sendiri. kearifan lokal dan faktor yang menggeser nilai sosial budaya masyarakat Minang khusus nya perantau minang, yang berasal dari Daerah Pasaman Barat di jabodetabek adalah banyaknya pengaruh sosial budaya dari luar daerah dan luar negeri yang merubah pemikiran anak-anak dan pemuda rantau yang mengakibatkan berkurangnya kemandirian mereka dalam mempertahankan perilaku sosial budaya yang telah di amanahkan oleh adat Minangkabau. dan masyarakat perantau Minangkabau masa sekarang ini lupa akan perlunya memperhatikan pendidikan masyarat di kampung halaman dan budaya nya sendiri dan tidak peduli perkembangan pendidikan dikampung halaman dan tidak peduli dengan budaya nya beserta perkembangan kampung halamannya. Tumbuh suburnya organisasi-organisasi kedaerahan ini khusus nya IKPB menjadi fenomena yang menarik untuk diamati. Sebagai mahluk sosial, kelompok kelompok atau grup merupakan hal yang penting bagi manusia. ini disebabkan karena di dalam grup

manusia menemukan tempat untuk bersosialisasi, membentuk sikap, prilaku dan untuk tujuan-tujuan tertentu.

Berdasarkan uraian tersebut sangat menarik bagi peneliti untuk meneliti lebih jauh lagi dalam mempertahankan Kebudayaan Minang oleh Organisasi Ikatan Keluarga Pasaman Barat (IKPB) di Jabodetabek sendiri dan strategi yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan tersebut agar lebih efektif dan merasa pantas adat-istiadat yang dipegang teguh oleh masyarakat Minang dalam mempertahankan Budaya Minang di perantauan. Maka peneliti mengangkat judul proposal Tesis ini dengan **Peran Organisasi Ikatan Keluarga Pasaman Barat (IKPB) Dalam Mempertahankan Kebudayaan Minang di Jabodetabek.**

Berkenan dengan yang telah peneliti utarakan sebelumnya, di temukan bebearapa pokok permasalahan yang berkenaan dengan penelitian yang akan di lakukan Oleh karena itu peneliti membuat pertanyaan yang di rumuskan ke dalam rumusan masalah.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah disebutkan, penulis akan membatasi penulisan yang memfokuskan pembahasan pada “Peran Organisasi Ikatan Keluarga Pasaman Barat Dalam mempertahankan Kebudayaan Minangkabau di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi (JABODETABEK)

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana peran organisasi ikatan Keluarga Pasaman Barat dalam mempertahankan kebudayaan Minang Kabau
2. Bagaimana sistem kontribusi Organisasi Ikatan Keluarga Pasaman Barat di Jabodetabek terkait perkembangan Kabupaten Pasaman Barat?
3. Bagaimana hasil dan tindakan lanjut peran organisasi Ikatan keluarga Pasaman Barat di Jabodetabek dalam mempertahankan Kebudayaan Minangkabau ?

D. Tujuan Dari Penelitian

1. Tujuan dari peneliti ini adalah bisa mengetahui gambaran dan fenomena bagaimana peran Organisasi Ikatan keluarga Pasaman Barat di dalam mempertahankan Kebudayaan Minang di Jabodetabek.
2. Mengetahui makna keberadaan organisasi IKPB bagi Masyarakat Minang di perkotaan yang menjadi anggotanya.
3. Mengetahui peran organisasi IKPB terhadap perkembangan Kabupaten Pasaman Barat.

E. Kegunaan Hasil Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian berguna untuk menambah wawasan pengetahuan tentang berdirinya sebuah organisasi Ikatan keluarga pasaman di Jabodetabek.

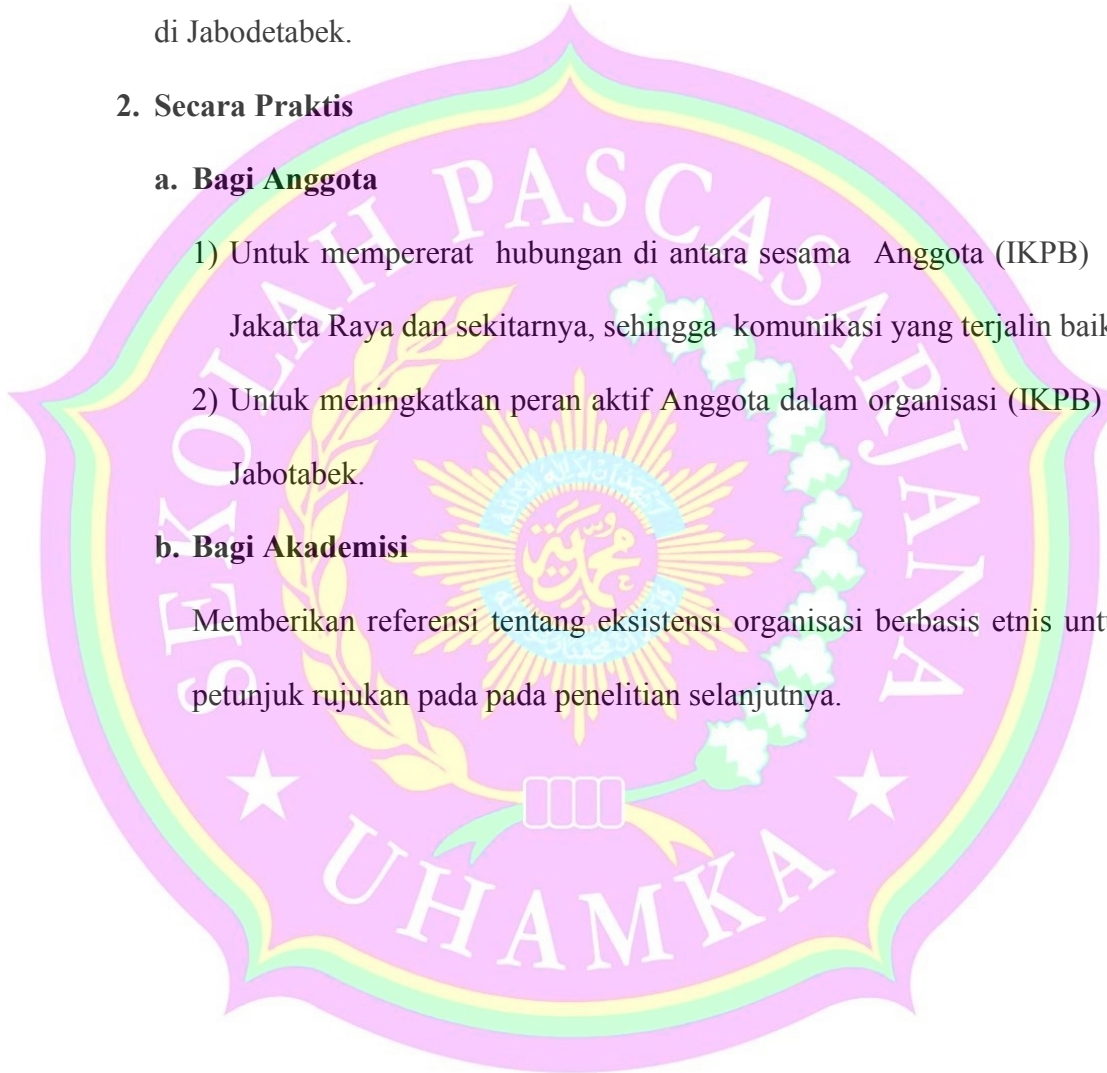
2. Secara Praktis

a. Bagi Anggota

- 1) Untuk mempererat hubungan di antara sesama Anggota (IKPB) di Jakarta Raya dan sekitarnya, sehingga komunikasi yang terjalin baik.
- 2) Untuk meningkatkan peran aktif Anggota dalam organisasi (IKPB) di Jabotabek.

b. Bagi Akademisi

Memberikan referensi tentang eksistensi organisasi berbasis etnis untuk petunjuk rujukan pada penelitian selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Alfian, Ed.1985. *Persepsi Masyarakat tentang kebudayaan*. Jakarta: Gramedia.hlm.12.
- Attubi, R. 2012. *Adat dan sejarah Minangkabau*. Padang : Media Eksplorasi .
- Arni Muhammad.2004.*Komunikasi Organisasi*.Jakarta: Bumi Aksara, hal.83.
- Cholid Narbuko, dan Aa bu Achmad.2009.*Metodelogi Penelitian*,Jakarta: PT Bumi Aksara,hlm.1.
- Deddy Mulyana.1998.*Komunikasi Organisasi Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan*. Bandung: PT Rosda Karya,hal.91.
- Hasibuan, MSP. 2001. *Organisasi dan Motivasi*.Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Komang, N dan Anak agung.2009.*perilaku ke organisasian*. Yogyakarta:Candi Gebang Permai Blok R /c.hlm.23.
- Komang Ardana, dkk.2013. *Perilaku Organisasi Denpasar*: Graha Ilmu.hlm.1.
- Moleong, LJ. 2005. *Metodelogi penelitian kualitatif* .Bandung:Remaja Rosdakarya,hlm.212.
- Moleong, LJ. 2006. *Metodelogi penelitian kualitatif*,edisi revisi. .Bandung:PT Remaja Rosdakarya,hlm.32.
- Moleong, LJ. 2014. *Metodelogi penelitian kualitatif , edisi revisi*.Bandung:PT Remaja
- Narbuko, c dan Achmadi, A. 2009. *Metodelogi Penelitian kualitatif, edisi revisi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.hlm.5.
- Nasir.Moh.2009.*Metode penelitian*. Bogor:Ghalia Indonesia.hlm.96.
- Ridwa, M, Putra,J, Kemala, s, Kairunnas. 2014. *Lahirnya kabupaten Pasaman Barat*. Jakarta : CV Nusantara Berkah Mandiri.
- Robbins. CSP, dan judge. 2007. *Perilaku Organisasi*.Jakarta: Salemba. Empat. hlm.34.
- Robert, k. Yin. 2014. *Studi Kasus Desain dan Metode*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.hlm.141.

- Stephen, P. Robbins. 2008. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat. hlm. 212.
- Suhardono, E. 1994. *Konsep Devirasi dan implikasi nya*. Jakarta: Gramedia
- Sugiono. 2007. *Metode Penelitian Adminitrasi di lengkapi dengan Metode R&D*. Jakarta: Alfabeta, hlm. 1.
- Tamburaka, RE. 1999. *Pengantar Ilmu sejarah, teori filsafat sejarah, sejarah filsafat dan iptek*. Jakarta : PT Rineka Putra
- Thoha, 2002. *Prilaku organisasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tim Penyusun. 2013. *Sekolah Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Prof Dr. Hamka*. Jakarta: Uhamka Press, hlm. 27. . Pedoman Penulisan tesis dan disertasi
- Wardi, v, Turisia, O, Warman. 2017. *Kabupaten Pasaman Barat dalam Angka 2017*. Pasaman Barat: Cv Zigiran.
- Wursanto. 2003. *Dasar-dasar Ilmu organisasi*. Yogyakarta: Andi. hlm. 8
- Zainuddin, M. 2014. *Ranah Minang dan lingkungan hidup*. Yogyakarta: Ombak. hlm. 43.
- Jurnal**
- Akila. 2015. Upaya peningkatan Aktivitas Organisasi Pada cv. Bersaudara Palembang. *Wahana Ekonomi*. 12(1):68
- Diana Roselt. 2011. Nilai budaya dalam ungkapan Minangkabau kajian perspektif Antropologi linguistic. *Karya Oktavianus*. 10 (21):2
- Rizal Mustansyir dan Misnal Munir. 2009. Konsep urang sabana urang dalam pepatah adat Minangkabau. *Jurnal filsafat*. 19 (2): 1-2
- Rusdi Muchtar. 2014. Praktek komunikasi Antar Budaya Antar Perantau Minangkabau Di Jakarta. *Jurnal Penelitian pers dan komunikasi Pembangunan*. 18 (3): 225
- Saefrudin. 2017. Pengorganisasian dalam manajemen. *Al-Hikmah*. 5(2): 56-67
- Saeng, Ivonne Dkk. 2010. Pentingnya komunikasi Dalam Organisasi. *Jurnal Mega digma*, Vol. 3 No 1. hlm 69.
- Sri Suryaningsum, 2008. *Pendidikan Sosial Indonesia*. Vol. VI NO1. hlm. 63-74.
- Tatrek. Nurhayati. *Peran Struktur Organisasi dan Sistem Remuneras dalam meningkatkan kinerja: Ekobis*: Vol. 14. no 2, Januari 2013.